

## RINGKASAN

**Analisis Potesi Bahaya Kerja Dengan Metode *Identification* Bahaya Di Area *Workshop* Pt Platinum Ceramics Industr.** Abdul Latif, H42210051, Tahun 2024, Jurusan Teknik Program Studi D-4 Mesin Otomotif, Politeknik Negeri Jember, Aditya Wahyu Pratama, S.T., M.T. (Pembimbing).

PT Platinum Ceramics Industri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industry pembuatan keramik dengan berbagai macam ukuran dan motifnya. PT Platinum Ceramics Industry pabrik Lebani Waras, Gresik. PT Platinum Ceramics Industri memiliki *workshop*. *Workshop* merupakan sebuah bangunan yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur, serta memperbaiki benda. di dalam nya terdapat berbagai jenis perkakas, dan mesin yang dapat membahayakan pekerja. banyak mesin dan perkakas yang melibatkan pemindahan komponen dengan kecepatan tinggi, memiliki ujung yang tajam, permukaan yang panas, serta bahaya lainnya yang berpotensi membakar, meremukkan, memotong, menusuk, serta memberikan benturan dan melukai pekerja jika tidak digunakan dengan aman. Sehingga diperlukan adanya identifikasi potensi bahaya kerja dengan menggunakan metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control) untuk melindungi pekerja dari bahaya risiko kecelakaan kerja.

Dari identifikasi data yang dilakukan, didapatkan 17 jenis risiko potensi bahaya kerja, diantaranya 9 berisiko sedang (*medium risk*), berisiko tinggi (*high risk*), dan akibat yang ditimbulkan yaitu melepuh, memar, bengkak, lecet, terpotong, luka ringan, luka berat, gangguan pernafasan, tidak bisa melihat sementara, iritasi kulit iritasi mata, patah tulang, kecacatan, hingga kematian. Pengendalian kerja pada *Workshop* PT Platinum Ceramics masih belum adanya rambu-rambu peringatan K3. Selain itu kesadaran dari para pekerja juga masih kurang akan bahaya yang ada sehingga para pekerja masih banyak yang tidak menggunakan alat pelindung diri.